

**VALIDITAS TAFSIR SAINTIFIK MEDIA SOSIAL;**

Pada Akun Instagram **@Ammarahmad.\_**

Studi Analisis *Dakhil fī Tafsīr*



**SARANG REMBANG**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rangga Alfa Rizki  
NIM : 2021.01.01.2117  
Tempat/Tgl.Lahir : TANGERANG 22 Desember 2003  
Alamat : Kp.Cisereh Rt. 01, Rw. 06 Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **VALIDITAS TAFSIR SAINTIFIK MEDIA SOSIAL: PADA AKUN INSTAGRAM @ammarahmad.\_ (Studi Analisis *Dakhil Fi Tafsir*)** adalah benar karya asli saya, dan tidak plagiat kecuali kutipan-kutipan yang saya cantumkan sesuai dengan sumber yang ada. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang melanggar aturan, maka saya siap menerima konsekuensi berupa pembatalan gelar sarjana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 14 Agustus 2025



Rangga Alfa Rizki

NIM: 2021.01.01.2117

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Rangga Alfa Rizki

NIM : 2021.01.01.2117

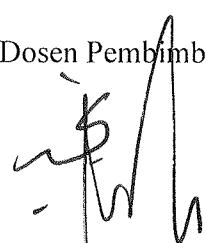
Judul : **VALIDITAS TAFSIR SAINTIFIK MEDIA SOSIAL: PADA AKUN INSTAGRAM**

**@ammarahmad.\_ (Studi Analisis *Dakhil Fī Tafsir*)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harapan menjadi maklum.

Rembang, 23 Agustus 2025

Dosen Pembimbing:



Abdul Najib, M. Ag

NIDN. 2104119101

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **RANGGA ALFA RIZKI** dengan NIM **202101012117** yang berjudul  
**“VALIDITAS TAFSIR SAINTIFIK MEDIA SOSIAL: PADA AKUN INSTAGRAM**  
**@ammarahmad.\_ (Studi Analisis Dakhil Fi Tafsir)”** ini telah diuji pada tanggal **23**  
**AGUSTUS 2025** oleh:



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	ṭ
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N

ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	ش	ي	Y
ض	ڏ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*) dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *sifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

## DAFTAR SINGKATAN

M	: Masehi
H	: Hijriyyah
t.th.	: Tanpa Tahun Terbit
QS	: Al-Qur'an Surah
Vol.	: Volume
p.	: Page atau Halaman
No	: Nomor
dkk.	: dan kawan-kawan
kemenag	: Kementerian Agama
Shd.	: Syahid
Mln.	: Maulana

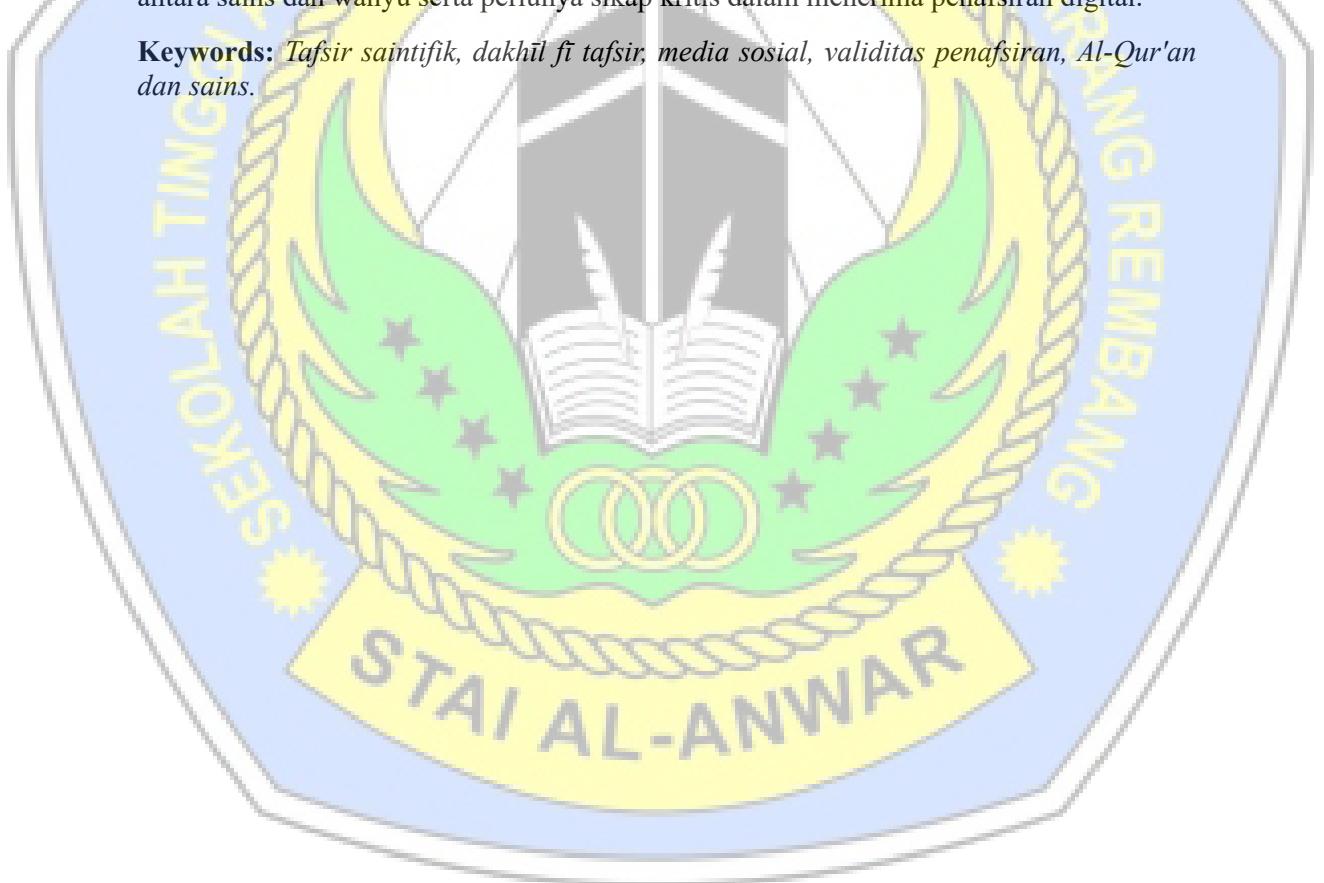
## ABSTRAK

Rizki, Rangga Alfa. 2025. **VALIDITAS TAFSIR SAINTIFIK MEDIA SOSIAL: PADA AKUN INSTAGRAM @ammarahmad.** (Studi Analisis Dakhil fi Tafsir) Skripsi. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. STAI AL-Anwar Sarang.

**Pembimbing: Abdul Najib, M. Ag**

Penelitian ini menganalisis validitas tafsir saintifik yang dipromosikan melalui akun Instagram @ammarahmad.\_ dengan menggunakan teori *dakhil fi tafsir*. Tafsir saintifik, sebagai corak penafsiran Al-Qur'an yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern, menjadi populer di era digital, termasuk melalui media sosial. Namun, pendekatan ini menuai kontroversi karena berpotensi memasukkan unsur asing (*dakhil*) yang dapat menggeser makna otentik ayat. Penelitian ini mengkaji konten-konten tafsir saintifik akun tersebut, seperti penciptaan Nabi Adam, bentuk bumi, dan fenomena oseanografi, untuk mengevaluasi metode dan validitas penafsirannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun upaya integrasi sains dan tafsir memiliki nilai positif dalam kontekstualisasi pesan Al-Qur'an, beberapa penafsiran cenderung mengandalkan teori ilmiah yang belum pasti dan kurang merujuk pada sumber otoritatif seperti tafsir klasik. Hal ini berpotensi menimbulkan *dakhil*, terutama ketika penafsiran dilakukan secara subjektif atau tanpa landasan metodologis yang kuat. Penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan antara sains dan wahyu serta perlunya sikap kritis dalam menerima penafsiran digital.

**Keywords:** *Tafsir saintifik, dakhil fi tafsir, media sosial, validitas penafsiran, Al-Qur'an dan sains.*



## MOTTO

“Barangsiapa menafsirkan Al-Qur'an hanya dengan akal atau teori ilmiah semata, tanpa merujuk pada bahasa Arab, hadis, dan ulama salaf, ia telah jatuh pada kesalahan (*dakhīl*).”

(*Al-Mustasfā min 'Ilm al-Uṣūl, Bab "Tafsir bi al-Ra'y"*)



## HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Dalam setiap perjalanan, ada dua sosok yang menjadi mata air kekuatanku: mamah dan nenek. Mereka tidak sekedar hadir, tapi menjadi rumah bagi segala lelah dan resah. Doa-doa mereka terbang ke langit setiap subuh, mengetuk pintu langit demi menjaga langkahku. Dari tangan yang tak pernah lelah memberi, hingga hati yang selalu rela berbagi, dukungan itu mengalir tanpa henti, baik dalam bentuk nasehat yang lembut, motivasi yang membakar semangat, maupun bantuan yang membuat tetap berdiri. Mereka adalah pelabuhan tempatku kembali, sekaligus angin yang mendorongku berlayar lebih jauh. Tanpa mereka, mungkin langkah ini akan pernah sampai sejauh ini
2. Seluruh keluarga besarku, atas cinta, dukungan, dan kehangatan yang tak pernah putus. Kalian adalah rumah tempatku kembali dan bersandar.
3. Seluruh guru penulis, terkhusus Babah Abdul Ghofur dan Mamah Nadia Jirjis, yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan doa dan arahannya dalam menuntut ilmu.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang telah menjadi teman diskusi, pendengar setia, dan penambah semangat dalam suka maupun duka.
5. Almamaterku, STAI Al-Anwar Sarang, sebagai wujud bakti dan terima kasih atas ilmu yang telah engkau berikan.

Semoga skripsi ini menjadi bagian dari amal jariyah dan dapat memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan ilmu pengetahuan, agama, dan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subḥānahu wa Ta'ālā*, Zat yang telah membimbing setiap langkah dengan cahaya-Nya, melindungi di tengah gelombang ujian, dan menguatkan saat langkah mulai goyah. Rahmat dan nikmat-Nya bukan sekadar kata yang diucapkan, namun nyata terasa dalam setiap detik perjalanan ini. Berkat limpahan kasih sayang-Nya, penulis dapat menuntaskan sebuah karya yang menjadi Saksi perjalanan panjang di dunia akademik—skripsi berjudul *“Validitas Tafsir Saintifik Media Sosial pada Akun Instagram @ammarahmad.\_ (Studi Analisis Dakhīl fī Tafsir)”*.

Skripsi ini bukan sekedar syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di STAI Al-Anwar Sarang Rembang. Hasil dari penelitian ini untuk mengukur kevalidan sebuah penafsiran yang ada di sosial media dengan menggunakan teori *Dakhīl fī Tafsir* yang masih relevan di zaman sekarang. Hal ini menjadi landasan jawaban dari rumusan masalah peneliti terkait validitas tafsir saintifik di akun tersebut tergolong problematis, meski tetap bisa berfungsi sebagai media dakwah kreatif. Oleh karena itu, audiens perlu menyikapinya dengan kritis, sementara penggiat dakwah digital dianjurkan mengombinasikan kreativitas dengan rujukan tafsir klasik agar pesan yang disampaikan tidak hanya menarik, tetapi juga sahih secara keilmuan.

Adapun jejak langkah, potret perjuangan, dan bukti bahwa setiap doa yang dipanjatkan tidak pernah sia-sia.

Perjalanan ini kasih sayang dan kebaikan banyak orang. Penulis berhutang terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghafur, MA , Ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang, yang menjadi teladan dalam keluasan ilmu dan keteguhan hati.
  2. Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum. , Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, atas dorongan dan arahannya selama proses penelitian ini.
  3. Abdul Najib, M. Ag dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing penulis, menjadi penunjuk arah di kala kebingungan, dan pendorong semangat di saat hampir menyerah.
  4. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang Rembang, yang telah menjadi bagian dari proses pendewasaan intelektual penulis.
  5. Teman-teman seperjuangan Kamar 16 dan 14, terutama kepada sahabat saya hisyam, Husni dan Musyfiq yang tak sekadar hadir sebagai kawan, tetapi juga menjadi pelipur lara, penyamat tawa, dan penguat di masa-masa sulit. Tanpa doa, dukungan, dan bantuan mereka, mungkin lembar demi lembar ini tak akan pernah rampung. Semoga Allah *Subḥānahu wa Ta'ālā* membalas segala kebaikan itu dengan pahala yang tak terputus, keberkahan hidup, dan ridha-Nya yang abadi.
- Kini, karya ini hadir dengan segala keterbatasan saya sendiri. Penulis menyadari masih ada kekurangan di dalamnya, dengan hati terbuka setiap menerima kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang. Harapannya, semoga skripsi ini tidak hanya menjadi catatan akademik, tetapi juga membawa manfaat, menginspirasi, dan menjadi bagian kecil dari upaya menjaga kemurnian penafsiran al-Qur'an di era media sosial.

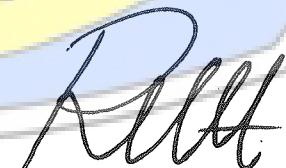
4. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Anwar Sarang Rembang, yang telah menjadi bagian dari proses pendewasaan intelektual penulis.
5. Teman-teman seperjuangan Kamar 16 dan 14, terutama kepada sahabat saya hisyam, Husni dan Musyfiq yang tak sekadar hadir sebagai kawan, tetapi juga menjadi pelipur lara, penyemat tawa, dan penguat di masa-masa sulit.

Tanpa doa, dukungan, dan bantuan mereka, mungkin lembar demi lembar ini tak akan pernah rampung. Semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* membalas segala kebaikan itu dengan pahala yang tak terputus, keberkahan hidup, dan ridha-Nya yang abadi.

Kini, karya ini hadir dengan segala keterbatasan saya sendiri. Penulis menyadari masih ada kekurangan di dalamnya, dengan hati terbuka setiap menerima kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang. Harapannya, semoga skripsi ini tidak hanya menjadi catatan akademik, tetapi juga membawa manfaat, menginspirasi, dan menjadi bagian kecil dari upaya menjaga kemurnian penafsiran al-Qur'an di era media sosial.

— Rembang, 14 Agustus 2025

Penulis



Rangga Alfa Rizki

2021.01.01.2117

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian .....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data Primer.....	15
3. Sumber Data Sekunder.....	15
4. Teknik Pengumpulan Data .....	15
5. Teknis Analisis Data.....	16
6. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI .....	19
A. Pengertian <i>Dakhil fi tafsir</i> .....	19
B. Sejarah <i>Dakhil fi tafsir</i> .....	20
C. Faktor Muncul dan Perkembangan Al-Dakhil .....	22
1. Faktor munculnya <i>al-Dakhil</i> yaitu: .....	22
D. Macam-Macam Dakhil .....	23
1. <i>Al-Dakhil bi al-Ma'thur</i> .....	24
2. <i>Al-Dakhil bi al-Ra'yi</i> .....	24
E. Tafsir saintifik .....	25

1. Pengertian Tafsir saintifik .....	25
2. Sejarah Munculnya Tafsir Ilmi.....	26
F. Perkembangan tafsir saintifik di Indonesia .....	29
G. Pro dan Kontra terkait tafsir saintifik.....	30
1. Imam Al-Gazālī.....	31
2. Al-Jalāl al-Suyūthī .....	32
3. Abū al-Faḍl al-Mursī .....	33
1. Imam Al-Syātībi.....	33
2. Amīn al-Khullī .....	34
<b>BAB III ANALISIS <i>DAKHIL</i> DALAM TAFSIR SAINTIFIK PADA POSTINGAN @AMMARAHMAD .....</b>	<b>38</b>
A. Profil Lengkap Akun Instagram @Ammarahmad.....	38
B. Tafsir saintifik pada postingan @ammarahmad .....	42
1. Qur'an dan sains tidak mendukung doktrin "Adam Manusia Pertama" .....	43
2. Benarkah Bumi itu Datar menurut Qur'an?.....	47
3. Qur'an: Manusia Diciptakan dari Tanah dan Segala Sesuatu yang Hidup diciptakan dari Air.....	50
4. Bencana Nuklir Qur'an Mengabarkan Dampaknya.....	53
5. Oseonografi Qur'an Bagaimana Qur'an Menyingkap Fakta Ilmiah Menarik di Kedalaman Laut .....	55
C. <i>Dākhil</i> pada Penafsiran Saintifik Akun Instragram @ammarahmad.....	57
1. Qur'an dan sains tidak mendukung doktrin "Adam Manusia Pertama".....	57
2. Benarkah Bumi itu Datar menurut Qur'an?.....	60
3. Qur'an: Manusia di ciptakan dari Tanah dan Segala Sesuatu yang Hidup di ciptakan dari Air.....	64
4. Bencana Nuklir Qur'an Mengabarkan detail daya dan dampaknya dengan menakjubkan. Peringatan keras masa kini di tengah isu Perang Dunia III.....	65
5. Oseonografi Qur'an Bagaimana Qur'an Menyingkap Fakta Ilmiah Menarik di Kedalaman Laut: "Manusia Tidak dapat Melihat Tangannya". .....	69
D. Uji Keilmuan modern pada postingan akun Instagram @Ammarahmad.....	71
1. Pertentangan Terkait Doktrin Manusia Homo Sapiens .....	71
2. Benarkah Bumi itu Datar menurut Qur'an? .....	73
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>CURRICLUM VITAE .....</b>	<b>85</b>